

## **Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa di Rumah dan Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika**

Nanda Noor Fadjrin  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Nandanoorfadjrin@unugha.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh lingkungan belajar siswa di rumah dan persepsi siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester II SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 20 siswa. Terpilih sebagai sampelnya kelas VIII yang terdiri dari 15 siswa dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode angket untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar siswa di rumah dan persepsi siswa pada pelajaran matematika, dan metode tes untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Analisis data menggunakan regresi linier ganda.

Kata kunci: *Lingkungan belajar, Persepsi siswa, Hasil belajar*

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the presence or absence of the influence of student learning environments at home and students' perceptions of mathematics on the mathematics learning outcomes of class VIII semester II students of SMP PGRI Kalibagor Banyumas Regency 2016/2017 academic year. The population in this study were all students of class VIII of the PGRI Kalibagor Middle School in Banyumas Regency which consisted of 1 class with a total of 20 students. Selected as a sample is class VIII which consists of 15 students using cluster random sampling technique. Data retrieval techniques were carried out by questionnaire to determine the effect of student learning environment at home and students' perceptions on mathematics lessons, and test methods to determine students' mathematics learning outcomes. Data analysis using multiple linear regression.

Keywords: Learning environment, student perception, learning outcomes

## **PENDAHULUAN**

Untuk menjelaskan pengertian matematika, menurut James dan James (1976) dalam kamus matematikanya mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri. Johnson dan Rising (1972) dalam bukunya mengatakan bahwa matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu tentang struktur terorganisasi yang timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan langsung dengan ide, proses, dan penalaran. Dapat juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang ide, konsep abstrak dan struktur yang diatur secara logis.

Keluarga berfungsi untuk mensosialisasikan anggota baru masyarakat agar sehingga dapat memerankan apa yang diharapkan darinya, maka peranan keluarga dalam pembentukan diri seseorang sangat besar (Sunarto, 1993: 161). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang termasuk dalam lingkungan belajar di rumah adalah segala sesuatu yang ada di dalam rumah, baik berupa bendabenda mati (misalnya: meja, kursi, rak buku, lampu, dsb.) maupun makhluk hidup (misalnya: manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan) yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang anak. Apabila lingkungan belajarnya baik (kondusif), maka hasil belajar yang didapat oleh sang anak akan maksimal, sebaliknya apabila kurang atau tidak kondusif, maka hasil belajarnya pun tidak akan maksimal

Dalam kamus bahasa Indonesia Persepsi adalah tanggapan (langsung) dari sesuatu dan juga diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya (Depdiknas, 2003:863). Menurut Slameto (2003:102) dalam bukunya menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa persepsi adalah suatu proses pengindraan

stimulus yang masuk melalui alat indera kemudian diinterpretasikan sehingga bermakna dan menghasilkan penilaian tentang objek tersebut misalnya dalam bentuk tingkah laku maupun sikap. Dalam penelitian ini yang menjadi objek persepsi adalah mata pelajaran matematika.

Matematika Persepsi sebagai salah satu faktor psikologi turut berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap pelajaran yang diberikan di sekolah diharapkan akan memperoleh prestasi belajar baik jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai persepsi negatif terhadap mata pelajaran tersebut. Ini dikarenakan persepsi seseorang dapat mempengaruhi tingkah lakunya dalam menghadapi dan menerima pelajaran yang diberikan di sekolah. Begitu juga dengan pelajaran matematika, siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap pelajaran matematika akan memandang pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian (siswa) tidak akan terbebani dengan adanya pelajaran matematika tersebut sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan besar akan jauh lebih baik daripada siswa yang mempunyai persepsi negatif terhadap pelajaran matematika.

Menurut Umar (2012) “hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada semester I pada tahun ajaran 2016/2017. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester I SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2006/2017 sebanyak 1 kelas yang diambil secara acak yaitu terdiri dari 15 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik cluster random sampling yaitu diambil 15 siswa kelas secara acak dengan cara undian..

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Secara langsung maupun tidak langsung, banyak aspek dan aktivitas manusia memerlukan konsep dan perhitungan matematis. Dengan

demikian kualitas pendidikan matematika perlu ditingkatkan agar proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berjalan dengan lancar. Masalah utama dalam pendidikan matematika di Indonesia adalah masih rendahnya hasil belajar matematika siswa di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil UN dari tahun ke tahun belum memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Ibu Suratmi selaku guru matematika di SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas, diketahui bahwa kebanyakansiswa kelas VIII masih kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Beliau juga memberikan informasi bahwa lingkungan belajar siswa di rumah sebagian besar memang belum kondusif. Mereka belum mendapatkan pendampingan yang maksimal dari keluarga. Hal ini dikarenakan orang tua siswa terlalu sibuk dengan urusan masing-masing dan sebagian dari siswa itu sendiri tinggal bersama nenek dan kakeknya. Selain itu, tidak sedikit siswa yang masih beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017. 2) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017. 3) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa di rumah dan persepsi siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017?

## **METODE**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan angket dan tes. Uji coba instrumen dilakukan dikelas VIII A yang terdiri dari 32 siswa dengan uji validitas, reliabilitas dan daya beda. Teknik analisis data dengan uji prasarat analisis (uji normalitas, uji independen, uji linieritas) dan pengujian hipotesis. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017 dengan kelas VIII yang terdiri dari 15 siswa sebagai sampel. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebasnya adalah lingkungan belajar siswa di rumah (X1) dan persepsi siswa pada pelajaran matematika (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika (Y).

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah lingkungan belajar siswa di rumah (X1), persepsi siswa pada pelajaran matematika (X2) dan hasil belajar matematika (Y) berdistribusi normal atau tidak. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Angket Lingkungan Belajar Siswa di Rumah Normal. Angket Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika Normal. Hasil belajar Matematika Normal.

## **HASIL PENELITIAN**

Pengujian Hipotesis Pertama H0.1: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017 bahwa (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,926 dan persamaan regresinya  $\hat{Y} = 3,282 + 0,523X_1$  , serta sumbangan relatif sebesar 55,86% dan sumbangan efektif sebesar 48,03%. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,694 dan persamaan regresinya  $\hat{Y} = -3,095 + 0,631X_2$  , serta sumbangan relatif 31,37% dan sumbangan efektif sebesar 26,98%. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa di rumah dan persepsi siswa pada

pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa dengan persamaan regresinya  $\hat{Y} = 5,969 + 0,560X_1 - 0,075X_2$ . Koefisien korelasi sebesar 0,927 dan koefisien determinasi gandanya sebesar 0,860. Ini berarti bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa di rumah dan persepsi siswa pada pelajaran matematika sebesar 86%, sedangkan 14% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan dalam Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut: 1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} = 3,2221 > t_{tabel} = 1,697$ . Koefisien korelasinya sebesar 0,5070 dengan persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 14,6214 + 0,6139X_1$ . Besarnya sumbangan relatif sebesar 3,2199% dan sumbangan efektif sebesar 1,1756%. 2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} = 3,966 > t_{tabel} = 1,697$ . Koefisien korelasinya sebesar 0,5865 dengan persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 10,3725 + 0,9554X_2$ . Besarnya sumbangan relatif sebesar 96,7801% dan sumbangan efektif sebesar 35,3337%. 3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar siswa di rumah dan persepsi siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa di rumah terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP SMP PGRI Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 8,338 > F_{tabel} = 3,32$ . Koefisien korelasinya sebesar 0,6042 dan koefisien determinasi gandanya sebesar 0,3651 dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 6,3312 + 0,0281 X_1 + 0,9825X_2$ . Ini berarti bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa di rumah dan persepsi siswa pada

pelajaran matematika sebesar 36.51%, sedangkan 63,49% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian ~Suatu Pendekatan Praktik~ .Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Hadi, S. 2004. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi
- Hamalik,O. 1980. Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito
- Purwanto, N. 1985. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remadja Karya
- Riduwan. 2011. Dasar – Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suherman, E, dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Jica
- Sunarto, K. 1993. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Umar, A. I. 2012. “Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli”.